

**FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG
BERPENGARUH TERHADAP MOTIVASI
ANAK NELAYAN UNTUK SEKOLAH
(Studi Kasus : Kel. Perjuangan
Kec. Teluk Nibung, Kota
Tanjungbalai)**

SKRIPSI

OLEH

**DHEA CHRISTINE BR. MARPAUNG
18.822.0037**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/3/23

**FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG
BERPENGARUH TERHADAP MOTIVASI
ANAK NELAYAN UNTUK SEKOLAH
(Studi Kasus : Kel. Perjuangan
Kec. Teluk Nibung, Kota
Tanjungbalai)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area




**OLEH
DHEA CHRISTINE BR. MARPAUNG
18.822.0037**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah (Studi Kasus : Kel. Perjuangan Kec. Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai)
Nama : Dhea Christine Br. Marpaung
NPM : 18.822.0037
Prodi/Fakultas : Agribisnis/Pertanian

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing




(Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, M.M.A.)
Pembimbing I




(Ir. Azwana, M.P.)
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



(Dr. Ir. Zulheri Noer, MP.)
Dekan



(Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc.)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 23 Desember 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/3/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Christine Br. Marpaung
NPM : 188220037
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah (Studi Kasus : Kel. Perjuangan Kec. Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai)** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : Februari 2023



(Dhea Christine Br. Marpaung)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi anak nelayan untuk sekolah di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. Penelitian dilaksanakan bulan Juni-Agustus 2022. Metode pengumpulan sampel digunakan secara sengaja (purposive). Sampel dalam penelitian ini yaitu nelayan dan anak nelayan di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. Jumlah sampel yang diambil adalah 43 orang nelayan dan anak nelayan dari sampel. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan melalui pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkat motivasi anak nelayan di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai masih tergolong sedang, hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kesadaran orang tua dan anak akan pentingnya pendidikan. Selain itu faktor ekonomi juga mempengaruhi motivasi anak nelayan yang dimana perekonomian nelayan di Kelurahan Perjuangan masih tergolong rendah yang dibuktikan dari pendapatan nelayan yang masih dibawah upah minimum kota Tanjungbalai. Faktor pendapatan keluarga, jumlah tanggungan, umur nelayan, pendidikan terakhir nelayan, persepsi nelayan dan infrastruktur secara serempak berpengaruh signifikan terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah dengan pengaruh sebesar 59 % dan sisanya yaitu 41 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini. Secara parsial yang berpengaruh terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah yaitu faktor pendapatan keluarga , jumlah tanggungan dan persepsi nelayan . Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi motivasi anak untuk sekolah yaitu faktor umur nelayan, pendidikan terakhir nelayan dan infrastruktur pendidikan.

Kata kunci : Motivasi Anak Nelayan; Persepsi Nelayan; Sekolah

ABSTRACT

This study aims to determine what factors influence the motivation of fishermen's children to school in Perjuangan district Teluk Nibung, Tanjungbalai City. The study was conducted in June-August 2022. The method of sample collection is used intentionally (purposive). The samples in this study were fishermen and fishermen's children in the village of Perjuangan, Teluk Nibung Sub-District, Tanjungbalai City. The number of samples taken is 43 fishermen and children of fishermen from the sample. The data collected are primary and secondary data. The method of analysis used through a quantitative approach. The results showed that the level of motivation of children fishermen in Perjuangan district Teluk Nibung Tanjungbalai city is still relatively moderate, this is due to the lack of awareness of parents and children of the importance of Education. In addition, economic factors also affect the motivation of fishermen where the economy of fishermen in the village of struggle is still relatively low as evidenced by the income of fishermen who are still below the minimum wage Tanjungbalai city. Factors of family income, number of dependents, age of fishermen, last education of fishermen, perception of fishermen and infrastructure simultaneously significantly influence the motivation of fishermen to school with the influence of 59% and the remaining 41% influenced by other factors outside of this study. Partially that affect the motivation of fishermen's children to school are factors of family income, the number of dependents and the perception of fishermen . While the factors that do not affect the motivation of children to school are the age of fishermen, the last education of fishermen and educational infrastructure.

Keywords: Motivation of children fishermen; Perception fishermen; School

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Tanjungbalai, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 14 April 2000. Anak ke 2 dari 4 bersaudara, yang merupakan Putri dari bapak Elman Daulat Marpaung dan ibu Marince Magda Br. Simbolon. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu SD RK.1 Kota Tanjungbalai, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kota Tanjungbalai. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Medan Area pada Fakultas Pertanian, Jurusan Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan di PT Socfindo, Perkebunan Sei Liput, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh dari bulan Agustus sampai bulan September 2021.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah (Studi Kasus : Kel.Perjuangan Kec.Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai)**, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Dr.Ir. Zulhery Noer, M.P selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Ibu Prof.Dr.Ir.Hj.Yusniar Lubis, M.M.A selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Azwana, M.P selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rahma Sari Siregar, S.P, M.Si selaku penasehat akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, dan seluruh sivitas akademika.
6. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Elman Daulat Marpaung dan ibu Marince Magda Br. Simbolon, atas kerja keras dan doanya, serta dorongan spiritual dan materialnya kepada penulis.
7. Abangku Michael Parlindungan Marpaung, Amd atas dukungan materi dan kepada kedua adikku Kevin Parulian Marpaung dan Keyla Christabel Anugrah Marpaung atas semangat dan perhatiannya kepada penulis

8. Kepada Partnerku Benri Mahendra Josua Lumban Gaol yang telah memberikan motivasi dan nasehat serta bantuan kepada penulis
9. Kepada sahabat ku Mili, Aginta, Lilis dan semua teman teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta bantuan kepada penulis.
10. Kepada teman – teman seperjuangan Afrinaldi, Aris, Gabriel, Maruli, Nirwan, Reza, Indah, Fernando, senior fakultas pertanian yang telah memberi informasi dan seluruh teman- teman Agribisnis A-1 2018
11. Kepada HIMAGRI, UKM PB Faperta UMA, UKM PBV UMA sebagai wadah bagi penulis untuk mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman
12. Kepada Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai, Lurah Kelurahan Perjuangan nelayan dan anak nelayan di Kelurahan Perjuangan atas informasi serta data sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Medan, Februari 2023

Dhea Christine Br. Marpaung

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Hipotesis Pemikiran	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Kerangka Pemikiran.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Nelayan	9
2.2 Kehidupan Nelayan.....	10
2.3 Motivasi Anak Untuk Sekolah.....	14
2.4 Faktor- Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Motivasi Anak Untuk Sekolah.....	17
2.4.1 Pendapatan Keluarga	17
2.4.2 Jumlah Tanggungan.....	18
2.4.3 Umur Nelayan.....	18
2.4.4 Pendidikan Terakhir Nelayan	19
2.4.5 Persepsi nelayan.....	19
2.4.6 Infrastruktur	20
2.5 Penelitian Terdahulu	21
III. METODE PENELITIAN	34
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.2 Metode Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.4 Sumber Data Dan Metode Pengumpulan Data	36
3.5 Metode Analisis Data.....	39
3.5.1 Uji Validitas.....	39
3.5.2 Uji Reliabilitas	39
3.5.3 Regresi Linier Berganda	40
3.5.4 Uji F (Serempak)	40
3.5.5 Uji T (Parsial)	42
3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	43

3.6 Definisi Operasional	43
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	45
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	45
4.1.1 Kondisi Geografis	45
4.1.2 Kondisi Demografis	47
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Gambaran Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan	49
5.2 Karakteristik Responden	49
5.3 Hasil Penelitian	54
5.3.1 Uji Validitas	54
5.3.2 Uji Reliabilitas	56
5.3.3 Analisis Linier Berganda	56
5.3.4 Uji F (Simultan)	58
5.3.5 Uji T (Parsial)	59
5.3.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
5.4 Pembahasan	63
5.4.1 Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah (Y)	63
5.4.2 Pendapatan Keluarga (X_1)	65
5.4.3 Jumlah Tanggungan (X_2)	65
5.4.4 Umur Nelayan (X_3)	66
5.4.5 Pendidikan Terakhir Nelayan (X_4)	66
5.4.6 Persepsi Nelayan (X_5)	67
5.4.7 Infrastruktur (X_6)	67
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Penduduk Menurut Matapencarian Di Kelurahan Perjuangan Tahun 2022	3
2. Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan Di Kecamatan Teluk Nibung 2021	4
3. Jumlah Anak – Anak Kota Tanjungbalai Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin 2021	4
4. Jumlah Siswa Masih Bersekolah Dan Putus Sekolah Di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai 2021	5
5. Penelitian Terdahulu	18
6. Skala Likert	25
7. Spesifikasi Pengumpulan Data	26
8. Defenisi Operasional	32
9. Jumlah Penduduk Di Kelurahan Perjuangan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022	36
10. Jumlah Penduduk Menurut Matapencarian Di Kelurahan Perjuangan Tahun 2022	36
11. Jumlah Anak Nelayan di Kelurahan Perjuangan Tahun 2022	36
12. Jumlah Penduduk Dan Jumlah Sampel Di Kelurahan Perjuangan Menurut Lingkungan	37
13. Jenis Kelamin Nelayan Sampel Di Kelurahan Perjuangan Tahun 2022.....	39
14. Jenis Kelamin Anak Nelayan Sampel Di Kelurahan Perjuangan	39
15. Umur Nelayan Sampel Di Kelurahan Perjuangan	40
16. Umur Anak Nelayan Sampel Di Kelurahan Perjuangan	40
17. Pendidikan Nelayan Sampel Di Kelurahan Perjuangan	41
18. Pendidikan Anak Nelayan Sampel Di Kelurahan Perjuangan	32
19. Jumlah Tanggungan Nelayan Sampel Di Kelurahan Perjuangan	42
20. Hasil Uji Validitas.....	44
21. Hasil Uji Reliabilitas	45
22. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	46
23. Hasil Uji F (Serempak)	48
24. Hasil Uji T (Parsial)	49
25. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
26. Frekuensi Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah	54
27. Total Rata-Rata Pendapatan Nelayan Sampel Perbulan	54
28. Jumlah Tanggungan Nelayan Sampel Di Kelurahan Perjuangan	54
29. Umur Nelayan Sampel Di Kelurahan Perjuangan	55
30. Pendidikan Terakhir Nelayan Sampel Di Kelurahan Perjuangan	55

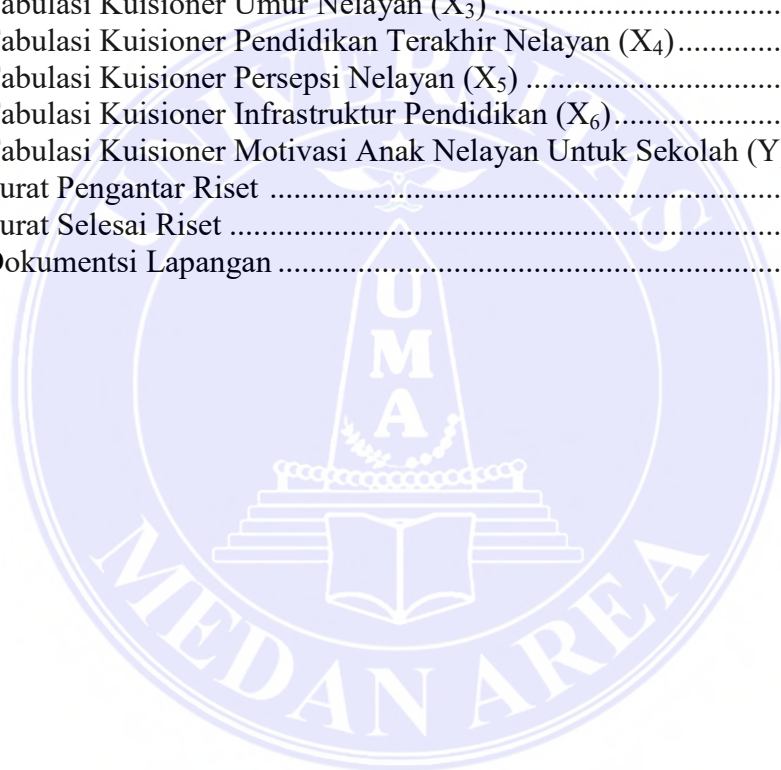
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran.....	8
2. Peta Lokasi Penelitian	31



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuisisioner.....	62
2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	67
3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	71
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	74
5. Karakteristik Nelayan Sampel	76
6. Karakteristik Anak Nelayan Sampel.....	77
7. Tabulasi Penghasilan Keluarga Nelayan	78
8. Tabulasi Pendapatan Keluarga Nelayan	79
9. Tabulasi Kuisisioner Pendapatan Nelayan (X_1)	80
10. Tabulasi Kuisisioner Jumlah Tanggungan(X_2).....	81
11. Tabulasi Kuisisioner Umur Nelayan (X_3)	82
12. Tabulasi Kuisisioner Pendidikan Terakhir Nelayan (X_4).....	83
13. Tabulasi Kuisisioner Persepsi Nelayan (X_5)	84
14. Tabulasi Kuisisioner Infrastruktur Pendidikan (X_6).....	85
15. Tabulasi Kuisisioner Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah (Y)	86
16. Surat Pengantar Riset	87
17. Surat Selesai Riset	88
18. Dokumentasi Lapangan	89



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian dalam arti luas meliputi pertanian rakyat, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Indonesia merupakan negara yang didominasi oleh industri ekstraktif seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Namun pengembangan bidang-bidang tersebut khususnya perikanan masih belum ideal. Kita ketahui Indonesia memiliki wilayah perairan yang sangat luas. Kekayaan dari hasil laut Indonesia sangat melimpah. Akan tetapi pada kenyataannya para nelayan belum mampu memanfaatkan hasil laut tersebut.

Belum optimalnya pembangunan di sektor perikanan dapat dilihat dengan adanya lingkaran kemiskinan yang menjangkiti nelayan selama ini. Hasil produksi yang diperoleh nelayan belum mampu membuat nelayan di Indonesia sejahtera. Hal tersebut dipengaruhi oleh masih kurangnya fasilitas untuk menangkap ikan yang dimiliki oleh para nelayan, sehingga hasil tangkapan yang diperoleh hanya mampu untuk memenuhi kehidupan sehari-hari bahkan tidak mencukupi. Nelayan adalah orang yang bermatapencaharian sebagai penangkap ikan yang biasanya bertempat tinggal di pesisir pantai. Salah satu penyebab sektor perikanan belum mencapai perkembangan yang optimal adalah rendahnya tingkat pendidikan nelayan Indonesia (Siregar, 2016).

Keberhasilan pembangunan sangat tergantung pada berbagai faktor seperti: kualitas sumber daya manusia, ketersediaan sumber daya alam yang memadai, adanya birokrasi pemerintah yang kuat dan efisien dan sebagainya. Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses pembangunan. Sumber daya manusia yang berkualitas mampu diwujudkan berkat

adanya pendidikan yang dilalui, pendidikan juga berpengaruh terhadap pembangunan suatu bangsa atau negara. Artinya, dengan pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten dan mahir dibidang teknologi dan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan kebutuhan bangsa dan negara (Morin, 2017).

Selain mengenai kualitas dan pertumbuhan sumber daya manusia, masalah serius lainnya adalah distribusi yang tidak merata dan kurangnya data dan informasi kependudukan yang sedikit dan masih rendahnya tingkat pendidikan (Sunaryo, 2010), ditakutkan warga negara Indonesia akan menjadi pekerja di negaranya sendiri. Meskipun populasinya besar akan tetapi kualitas sumber dayanya rendah. Masyarakat yang kehidupannya sangat bergantung langsung pada hasil laut, baik penangkapan dan budidaya merupakan masyarakat nelayan (Rosni, 2017)

Apabila membahas tentang pendidikan anak nelayan, pada umumnya pendidikan anak nelayan masih tergolong buruk. Nelayan pada dasarnya merupakan kelompok masyarakat yang masih perlu diberdayakan dan perlu ditingkatkan martabatnya. Pada umumnya kehidupan nelayan masih terbelakang dapat dilihat dari segi mata pencaharian ataupun pola berpikir dan sikap yang masih tradisional (Siregar, 2016).

Menurut Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Persoalan pendidikan anak nelayan di wilayah pesisir Indonesia tergolong masih memprihatinkan, hanya sekitar 1-1,3% anak nelayan yang lulus pendidikan sarjana, sisanya sekitar 3% lulus SMA, 6% lulus SMP, dan 85% sisanya hanya berpendidikan SD. Di sisi lain 5 persoalan pendidikan anak nelayan ini tidak terlepas dari kemiskinan yang

melengkapi kehidupan mereka, masyarakat pesisir Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan sebesar 32,14% (Andriani, 2011)

Tanjungbalai merupakan wilayah pesisir dimana tempat tinggal masyarakat pesisir berbatasan dengan laut. Sebagian besar penduduk masyarakat pesisir bermatapencaharian sebagai nelayan. Masyarakat Tanjungbalai khususnya di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung menggantungkan hidupnya bekerja di laut. Dimana mereka sangat tergantung pada kondisi serta musim yang terdapat di laut. Hal ini menyebabkan pendapatan nelayan di Teluk Nibung tidak menentu. Sebagian besar masyarakat di Teluk Nibung memiliki pendidikan yang rendah. Hal tersebut juga berdampak pada tingkat pendidikan anak Nelayan di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Matapencaharian di Kelurahan Perjuangan Tahun 2022

No	Mata Pencaharian	Jumlah KK (Jiwa)	Persentase (%)
1	PNS/Swasta	58	0,63 %
2	TNI/POLRI	7	0,07 %
3	Pedagang	1046	11,48 %
4	Buruh Perdagangan	1252	13,76%
5	Nelayan	1542	16,95 %
6	Buruh Nelayan	1032	11,39 %
7	Petani	3	0,03 %
8	Buruh Tani	4	0,04 %
9	Penarik Becak	648	7,12
10	Buruh Transport	1237	13,59 %
11	Buruh dalam pekerjaan lain	91	1,02%
12	Pengangguran	118	1,29
13	Lain -Lain	2059	22,63 %
	Jumlah	9097	100 %

Sumber : Kantor Kelurahan Perjuangan,2022

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa nelayan merupakan pekerjaan kedua yang paling banyak di lakukan oleh masyarakat di Kelurahan Perjuangan yaitu 1.542 jiwa. Hal tersebut dikarenakan Kelurahan Perjuangan merupakan

wilayah yang berbatasan langsung dengan laut sehingga mayoritas masyarakat mencari nafkah sebagai nelayan.

Tabel 2. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Teluk Nibung 2021

No	Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk / Km ²
1	Beting Kuala Kapias	2,60	9.881	3.762
2	Kapias Pulau Buaya	3,11	7.797	2.491
3	Sei Merbau	1,36	6.705	4.783
4	Pematang Pasir	4,20	8.593	2.036
5	Perjuangan	1,28	7.197	5.545
Teluk Nibung		12,55	40.173	3.162

Sumber : BPS Kecamatan Teluk Nibung, 2021

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa Kelurahan Perjuangan merupakan kelurahan yang kepadatan penduduknya paling tinggi dibanding dengan kelurahan yang lain yaitu dengan kepadatan penduduk sebesar 5.545 Km².

Tabel 3. Jumlah Anak - Anak Kota Tanjungbalai Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2021

Kecamatan	Kelompok Umur				Total
	Usia 1-7 tahun		Usia 8 - 23 tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
Datuk Bandar	3.676	3.442	6.402	6.198	19.718
Datuk Bandar Timur	2.510	2.482	4.649	4.445	14.086
Tanjungbalai Selatan	1.226	1.195	2.462	2.381	7.264
Tanjungbalai Utara	1.172	1.217	2.480	2.247	7.116
Sei Tualang Raso	2.504	2.393	4.287	4.008	13.192
Teluk Nibung	3.658	3.587	6.612	6.247	20.104
Tanjungbalai	14.746	14.316	26.892	25.526	81.480

Sumber : BPS Kota Tanjungbalai, 2021

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa anak – anak di Kota Tanjungbalai berjumlah 81.480 jiwa dengan total anak laki – laki usia 1-7 dan usia 8-23 tahun berjumlah 41.638 jiwa dan total anak perempuan usia 1-7 dan usia 8-23 tahun berjumlah 39.842 jiwa. Jumlah anak- anak tertinggi yaitu di kecamatan Teluk Nibung dengan 20.104 jiwa dan yang terendah yaitu di kecamatan Tanjungbalai Utara dengan 7.116 jiwa.

Tabel 4. Jumlah Siswa Masih Bersekolah Dan Putus Sekolah Di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai 2021

No	Tingkat Pendidikan	Siswa Masih sekolah		Siswa Putus Sekolah		Total
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	SD/MI	1008	96%	43	4%	1051
2	SMP/MTs	306	31%	705	69%	1011
3	SMA/SMK/MA	459	54%	391	46%	859
4	Perguruan Tinggi	9	100%	0	0%	9

Sumber : BPS Kecamatan Teluk Nibung, 2021

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa angka putus sekolah tertinggi yaitu pada tingkat SMP/MTs sebanyak 705 jiwa dan yang melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi hanya sebanyak 9 jiwa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masih rendahnya tingkat pendidikan di Kelurahan Perjuangan, Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai

Pada penelitian ini peneliti ingin melihat apa saja faktor- faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah, dikarenakan di daerah tempat penelitian yaitu Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai masih banyak anak usia sekolah yang belum dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Berdasarkan fakta tersebut peneliti beranggapan bahwa penelitian ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat motivasi anak nelayan untuk sekolah di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah di Kel.Perjuangan Kec.Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat motivasi anak nelayan untuk sekolah di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah di Kel.Perjuangan Kec.Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai.

1.4 Hipotesis Pemikiran

Berdasarkan tujuan penelitian diatas dapat disimpulkan hipotesis seperti berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh sosial ekonomi terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah di Kel.Perjuangan Kec.Teluk Nibung,Kota Tanjungbalai

H_1 : Terdapat pengaruh sosial ekonomi terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah di Kel.Perjuangan Kec.Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai.

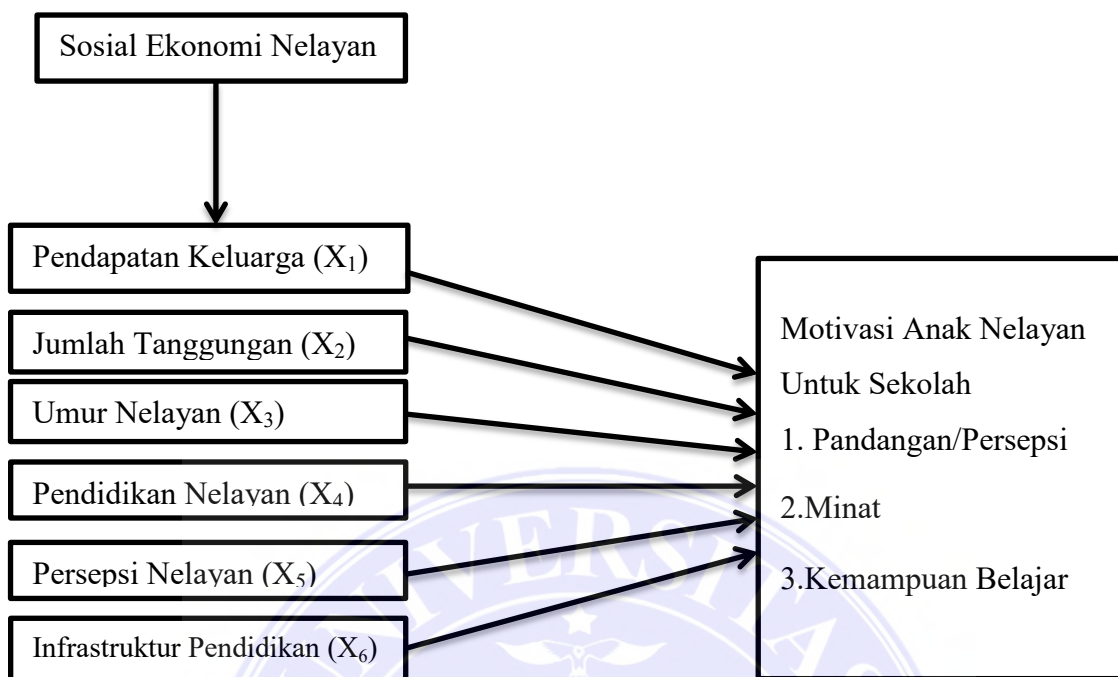
1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah.
3. Dapat menambah informasi sumbangan pikiran dan bahan kajian terkait faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah.

1.6 Kerangka Pemikiran

Setiap penelitian harus memiliki kerangka ideologis sebagai pedoman untuk menentukan arah penelitian. Alur pemikiran dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Didaerah tempat penelitian yaitu kelurahan Perjuangan kecamatan Teluk Nibung kota Tanjungbalai masih banyak anak usia sekolah yang belum dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi motivasi anak nelayan untuk bersekolah menjadi fokus penelitian peneliti. Faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi anak untuk sekolah adalah keluarga dan niat dari diri sendiri. Kemudian ada faktor lain yang juga mempengaruhi yaitu faktor sosial ekonomi. Kondisi sosial ekonomi nelayan berkaitan dengan pendapatan nelayan, jumlah tanggungan, umur nelayan, tingkat pendidikan nelayan, persepsi nelayan dan infrastruktur pendidikan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat di gambarkan skema kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nelayan

Nelayan adalah suatu masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dengan mata pencaharian utama memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di dalam laut baik itu berupa ikan, udang, rumput laut, kerang, terumbu karang dan hasil kekayaan laut lainnya (Rosni, 2017).

Masyarakat nelayan merupakan salah satu bagian masyarakat pemalang yang hidup dengan mengelola potensi sumber daya perikanan. Sebagai suatu masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir, masyarakat nelayan mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di wilayah daratan. Karakteristik yang menjadi ciri-ciri sosial budaya masyarakat nelayan adalah memiliki struktur relasi patron-klien sangat kuat, etos kerja tinggi, memanfaatkan kemampuan diri dan adaptasi optimal, kompetitif dan berorientasi prestasi, apresiatif terhadap keahlian, kekayaan dan kesuksesan hidup, terbuka dan ekspresif, solidaritas sosial tinggi, sistem pembagian kerja berbasis seks (laut menjadi ranah laki-laki dan darat adalah ranah kaum perempuan), dan berperilaku konsumtif (Oktama, 2013).

Klasifikasi nelayan berdasarkan mata pencaharian :

1. Nelayan Subsisten (*Subsistence Fishers*) merupakan nelayan yang menangkap ikan hanya untuk mencukupi kebutuhan sendiri.
2. Nelayan Asli (*Native/Indigenous/Aboriginal Fishers*) merupakan nelayan yang sifatnya kurang lebih sama dengan kelompok pertama, tetapi juga berhak melakukan kegiatan komersil, walaupun dalam skala yang sangat kecil.

3. Nelayan Komersil (*Commercial Fishers*) merupakan orang yang menangkap ikan untuk tujuan komersial atau konsumsi untuk pasar domestik dan ekspor.
4. Nelayan Rekreasi (*Recreational/Sport Fishers*) merupakan orang yang menangkap ikan yang bertujuan untuk kesenangan diri sendiri atau olahraga.

Masyarakat nelayan pada umumnya memiliki beberapa karakteristik seperti kemiskinan, keterbelakangan, sumber daya manusia yang masih rendah dan sosial budaya yang lemah, sehingga dapat dilihat bahwa masyarakat nelayan selalu berada di bawah garis kemiskinan. Sama halnya seperti masyarakat lain, masyarakat nelayan juga menghadapi masalah politik, sosial dan ekonomi yang rumit (Rosmala, 2020).

2.2 Kehidupan Nelayan

Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dan menggantungkan hidup mereka di laut. Masalah yang terjadi pada masyarakat nelayan merupakan masalah yang bersifat multidimensi sehingga untuk menyelesaikannya diperlukan solusi yang menyeluruh, dan bukan solusi secara parsial (Husen, 2015).

Kemiskinan masyarakat nelayan sering dikaitkan dengan faktor ekonomi dimana terdapat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam hal pendapatan yang rendah atau mata pencaharian yang diterima di tempat kerja (Suryaningsi, 2017).

Ciri-ciri kemiskinan yaitu:

1. Mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan pada umumnya tidak memiliki faktor produksi sendiri,
2. Pada umumnya tidak mungkin memperoleh aset produksi dengan kekuatan sendiri, pendapatan tidak mencukupi untuk memperoleh modal usaha,
3. Tingkat pendidikan golongan miskin umumnya rendah, tidak sampai tamat sekolah,
4. Banyak di antara mereka yang tinggal di daerah pedesaan dan tidak memiliki tanah garapan, ataupun ada relatif kecil sekali (Suyanto, 2013).

2.3 Kelas Nelayan

Dalam membahas kelas nelayan, terdapat tiga dimensi yang digunakan untuk menentukan struktur kelas yakni aset pada alat produksi, aset pada organisasi dan aset pendidikan formal atau “kredensial” (Kinseng, 2014).

a. Nelayan Buruh

Nelayan buruh merupakan struktur komunitas nelayan yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang paling miskin. Nelayan buruh tidak memiliki aset perikanan dan hanya mengandalkan tenaga untuk memperoleh pendapatan dari pembagian hasil dengan nelayan pemilik. Pada saat musim barat (paceklik) nelayan buruh aktifitas melaut sangat terbatas, sehingga perlu strategi adaptasi untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari (Husni, 2020).

b. Nelayan Kecil

Nelayan kecil ialah nelayan yang dapat bekerja sendiri atau dibantu buruh dan modal investasi yang dibutuhkan relatif kecil. Modal investasi yang digunakan oleh nelayan kecil berkisar antara Rp 13.000.000 – Rp 15.000.000 dengan tenaga

kerja 1-3 orang saja karena perahu tangkap yang digunakan berkapasitas 3 GT (Kobesi dkk, 2019).

c. Nelayan Menengah (Sedang)

Nelayan menengah memiliki kapasitas perahu sekitar 24 GT dengan panjang perahu sekitar 15 meter, lebar sekitar 3,5 meter. Modal investasi pada kelompok nelayan ini cukup besar berkisar Rp 45.000.000 – Rp 50.000.000. Dalam proses produksi, kelompok nelayan ini dapat melaut hingga 4-7 hari sehingga sebelum melaut dipersiapkan kebutuhan makanan-minum, bahan bakar yang cukup dan es batu untuk pengawetan ikan. Alat tangkap yang digunakan saat mancing terbuat dari senar dengan panjang mencapai 200 meter dengan jarak antara mata kail sekitar 50 cm (Kobesi dkk, 2019).

d. Nelayan Besar

Nelayan besar merupakan nelayan yang memiliki teknologi produksi yang besar dan modern, nelayan besar disebut sebagai nelayan purse seine dan nelayan bagan perahu. Nelayan besar menggunakan tenaga kerja atau buruh berkisar antara 16-20 orang. Modal investasi nelayan besar mencapai Rp 400.000.000 dan kapasitas perahu sebesar 30 GT. Alat tangkap yang digunakan menggunakan pukat cincin dengan panjang pukat mencapai 250 meter, setiap pukat dilengkapi timah baja sebagai pemberat dan pelampung agar bagian atas pukat tetap terapung (Kobesi dkk, 2019).

2.4 Sekolah

Pengertian sekolah menurut Abdullah (2011) berasal dari bahasa Latin, yaitu skhhole, scola, secolae atau skhola yang dapat diartikan sebagai waktu luang atau waktu senggang. Sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di

tengah kegiatan mereka yang utama, yaitu bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang adalah mempelajari cara berhitung, membaca huruf hingga mengenal tentang moral atau budi pekerti dan estetika atau seni.

Pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional, pengertian pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, keluhuran budi pekerti dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mendukung sistem pendidikan nasional, pemerintah Indonesia telah mencanangkan program wajib belajar 12 tahun dengan enam tahun di sekolah dasar (SD), tiga tahun di sekolah menengah pertama (SMP) dan tiga tahun di sekolah menengah atas (SMA). Namun, efektivitas program masih dipertanyakan karena tingginya angka putus sekolah, hal ini mungkin dipengaruhi karena adanya perbedaan yang cukup mendasar antara wajib belajar yang diterapkan di Indonesia dan wajib belajar yang diselenggarakan di negara maju.

Pendidikan adalah proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk hidup dan mencapai tujuan hidup secara efektif dan efisien. (Azyumardi 2010). Pendidikan lebih dari sekedar mengajar. Pendidikan adalah proses dimana suatu bangsa atau bangsa memupuk dan mengembangkan kesadaran diri dalam diri seorang individu. Oleh karena itu, pendidikan memang merupakan kebutuhan, bukan hanya sebagai kebutuhan individu atau kelompok,

tetapi sebagai kebutuhan setiap individu dalam membangun dan mengembangkan suatu bangsa atau moralitas dan kehidupan setiap individu dalam suatu bangsa.

Berbicara tentang pendidikan anak-anak nelayan, secara umum tingkat pendidikan anak-anak nelayan relatif rendah. Pada dasarnya nelayan adalah golongan masyarakat yang masih perlu diberdayakan dan kondisi ekonomi mereka perlu diangkat. Pada dasarnya kehidupan nelayan selalu dipandang masih terbelakangan baik dari sudut pandang mata pencaharian, maupun cara berpikir, dan sikap yang masih tradisional (Siregar, 2016).

Tujuan utama pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang ditandai dengan tingkat pendidikan masyarakatnya. Pendidikan memang membutuhkan dorongan ekonomi, dan faktor ekonomi membuat sulit untuk melepaskan pendidikan. Hal inilah yang akan menjadi latar belakang adanya hubungan kondisi sosial ekonomi dengan pendidikan. Berhubungan dengan kondisi ekonomi suatu keluarga, kesadaran akan pentingnya pendidikan anak dalam keluarga tersebut patut untuk diperhatikan.

2.5 Motivasi Anak Untuk Sekolah

Menurut Winardi (2007), motivasi berasal dari kata motivation yang berarti "menggerakkan". Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai upaya siswa untuk menyiapkan segala sumber atau kondisi belajar agar mereka siap atau mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat tumbuh dari diri sendiri (internal) dan dapat juga berasal dari luar pribadi siswa (eksternal). Kedua jenis motivasi ini

saling terkait dan membentuk suatu sistem yang dapat memotivasi siswa untuk belajar (Achmad, 2007).

Pendidikan adalah proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk hidup dan mencapai tujuan hidup secara efektif dan efisien. (Azyumardi 2010). Pendidikan lebih dari sekedar mengajar. Pendidikan adalah proses dimana suatu bangsa memupuk dan mengembangkan kesadaran diri dalam diri seorang individu. Oleh karena itu, pendidikan memang merupakan kebutuhan, bukan hanya sebagai kebutuhan individu atau kelompok, tetapi sebagai kebutuhan setiap individu dalam membangun dan mengembangkan suatu bangsa atau moralitas dan kehidupan setiap individu dalam suatu bangsa.

Berbicara tentang pendidikan anak-anak nelayan, secara umum tingkat pendidikan anak-anak nelayan relatif rendah. Pada dasarnya nelayan adalah golongan masyarakat yang masih perlu diberdayakan dan kondisi ekonomi mereka perlu diangkat. Pada dasarnya kehidupan nelayan selalu dipandang masih terbelakangan baik dari sudut pandang mata pencaharian, maupun cara berpikir, dan sikap yang masih tradisional (Siregar, 2016).

Pandangan nelayan pada pendidikan anak adalah nelayan berpendapat bahwa pendidikan adalah hal yang penting untuk anak, dan nelayan pun memahami akan pentingnya peran pendidikan untuk dasar paling utama untuk mencari pekerjaan yang layak. Akan tetapi nelayan tidak melakukan upaya yang nyata untuk mendukung pendidikan anak mereka dan seperti pasrah dan menyerahkan seluruhnya keputusan pendidikan kepada anak (Lestari, 2018).

Tujuan utama pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang ditandai dengan tingkat pendidikan masyarakatnya. Pendidikan memang

membutuhkan dorongan ekonomi, dan faktor ekonomi membuat sulit untuk melepaskan pendidikan. Hal inilah yang akan menjadi latar belakang adanya hubungan kondisi sosial ekonomi dengan pendidikan. Berhubungan dengan kondisi ekonomi suatu keluarga, kesadaran akan pentingnya pendidikan anak dalam keluarga tersebut patut untuk diperhatikan.

2.6 Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi menurut Soekanto (2007) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya.

Keadaan sosial ekonomi masyarakat pesisir untuk saat ini berusaha secara maksimal agar dapat menghasilkan ikan yang bermutu berdasarkan tangkapan secara tradisional, hal ini diharapkan dapat melayani kebutuhan masyarakat. Untuk menjamin dan mengusahakan bagaimana agar masyarakat nelayan sejahtera, maka pemerintah secara terus menerus harus memberikan pengarahan kepada nelayan secara langsung maupun tidak langsung melalui penyuluhan dan pelatihan serta melalui media masa yang telah menjangkau masyarakat (Oktama, 2013).

Tingkat sosial ekonomi masyarakat nelayan sejak dahulu sampai sekarang secara turun-temurun tidak mengalami perubahan yang berarti. Kelas nelayan pemilik kapal sebagai juragan relative kesejahteraannya lebih baik karena menguasai sumber daya penangkapan ikan yang baik seperti kapal, mesin alat tangkap maupun pendukung lainnya seperti es, garam, dan lainnya. Kelas lainnya yang merupakan mayoritas adalah nelayan pekerja atau menerima upah dari

pemilik kapal (juragan) dan walaupun mereka mengusahakan sendiri sumber daya penangkapan ikannya masih konvensional, sehingga produktifitasnya tidak berkembang, kelompok inilah yang terus berhadapan dan digeluti kemiskinan yang termasuk kepada mayoritas masyarakat berpenghasilan rendah (Singarimbun, 2008).

Kondisi lain yang turut memperburuk tingkat kesejahteraan nelayan adalah mengenai kebiasaan atau pola hidup. Tidak sepatasnya jika mengatakan nelayan pemalas, karena jika dilihat dari daur hidup nelayan yang selalu bekerja keras. kendalanya adalah pola hidup konsumtif, dimana pada saat penghasilan banyak, tidak ditabung untuk persiapan paceklik, melainkan dijadikan kesempatan untuk membeli kebutuhan sekunder (Husen, 2015).

2.7 Faktor- Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Motivasi Anak Untuk Sekolah

Adapun faktor-faktor yang sosial ekonomi yang mempengaruhi motivasi anak untuk sekolah yaitu :

2.7.1 Pendapatan Keluarga

Menurut Suparyanto (2014) Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi.

Pendapatan seseorang pada waktu atau jasa yang dicurahkan dan tingkat pendapatan perjam kerja yang diterima. Tingkat pendapatan nelayan dipengaruhi

oleh tingkat pendidikan atau ketrampilan dan sumber-sumber non tenaga yang dikuasai, seperti tanah, modal dan teknologi. Pendapatan nelayan berarti jumlah keseluruhan dari seluruh anggota rumah tangga dan berbagai sumber pendapatan baik dari sektor perikanan/kelautan, pertanian, perdagangan, maupun jasa yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan. Perempuan pada masyarakat nelayan, pada umumnya tidak terlibat dalam penangkapan ikan. Tetapi istri nelayan tersebut terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi karena terdorong desakan kebutuhan rumah tangga yang disebabkan penghasilan suami yang kurang bahkan tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Istri nelayan memiliki kegiatan lain selain membantu menyiapkan makanan untuk bekal suami. Diluar bidang perikanan istri mengurus warung kecil atau menerima jahitan untuk menambah penghasilan guna keperluan keluarga (Ekadianti, 2014).

2.7.2 Jumlah Tanggungan

Menurut Situngkir (2007), tanggungan keluarga merupakan salah satu alasan utama bagi anggota rumah tangga turut serta dalam membantu kepala rumah tangga untuk memutuskan diri untuk bekerja memperoleh penghasilan.

Jumlah tanggungan anggota keluarga dalam suatu kehidupan rumah tangga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga yang bersangkutan karena berhubungan dengan kebutuhannya yang semakin banyak (Lestari, 2018).

2.7.3 Umur Nelayan

Umur produktif nelayan berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Masa produktif, secara umum semakin bertambahnya umur maka pendapatan akan semakin meningkat, yang tergantung pada jenis

pekerjaan yang dilakukan. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan umur karena bila umur seseorang telah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktivitasnya pun menurun dan pendapatannya juga ikut turun. (Putri & Setiawina, 2013)

2.7.4 Pendidikan Terakhir Nelayan

Lama pendidikan seseorang dalam pekerjaannya dapat diukur dalam penguasaan suatu pekerjaan. Pendidikan seseorang dapat dilihat dari tingkat terakhir pendidikan. Pendidikan yang rendah menjadikan masyarakat nelayan hanya cenderung bergantung pada hasil laut (Lamia, 2013)

2.7.5 Persepsi Nelayan

Menurut Arista (2018) Persepsi masyarakat nelayan tentang pentingnya pendidikan formal bahwa pendidikan formal 12 tahun dapat mensukseskan anak nelayan di masa depan. Pentingnya pendidikan formal 12 tahun adalah ijazah sebagai kemudahan untuk mencari pekerjaan sebagai buruh di darat. Masyarakat nelayan menilai bahwasanya pendidikan formal 12 tahun belum mampu mendewasakan pola pikir seseorang. Karena beberapa faktor yakni keberagaman etnis, pola kehidupan nelayan syarat akan kebiasaan yang negatif yakni njamu, konsumtif, hura-hura yang sudah membudaya, kecenderungan anak nelayan berhimpun dalam perkumpulan tanpa adanya binaan dan arahan untuk berproses ke depan, arus globalisasi dan bebasnya pergaulan.

2.7.6 Infrastruktur

Sarana pendidikan adalah perlengkapan secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan seperti, meja, kursi, dan media pengajaran, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara langsung menunjang jalannya proses pendidikan seperti, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang beribadah dan tempat olahraga (Minarti, 2011).

Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat diatas, bisa dikatakan bahwa segala sarana prasarana belajar merupakan suatu fasilitas yang diperlukan bagi siswa dalam mencapai tujuan belajar (Sukmadinata, 2009).

Kualitas infrastruktur pendidikan merupakan aspek utama dalam mendukung pelaksanaan pendidikan yang baik dan berkualitas. Kualitas infrastruktur yang baik akan menunjang pelaksanaan pendidikan yang maksimal, infrastruktur pendidikan inilah yang nantinya akan berperan untuk memfasilitasi pelaksanaan pendidikan. Fasilitas ini nantinya akan dimanfaatkan dalam melaksanakan pembelajaran siswa sehingga tujuan yang dicapai akan terlaksana dengan baik, selain didukung dengan kurikulum yang ada. Namun sebaliknya jika kualitas infrastuktur pendidikan yang buruk inilah menjadi kendala utamanya, tak terkecuali pendidikan di Indonesia selama ini.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu.

Tabel 5. Tabel Penelitian Terdahulu

N o	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil
1	Ratih Puspitasari 2017	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang	-Pendapatan dan pengeluaran -Kepemilikan kekayaan -Pendidikan Orang tua -Umur orang tua -Jumlah keluarga	Kondisi sosial ekonomi memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan anak nelayan di kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang
2	Vina Lusiana 2010	Faktor- faktor Sosial Ekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah	-Pendapatan Keluarga -Jumlah Tanggungan Keluarga -Persepsi nelayan -Tingkat kosmopolitan nelayan -Infrastruktur (respon anak terhadap infrastruktur -Minat -Persepsi -Kemampuan belajar -Harapan -Sikap dan perilaku	Tingkat motivasi anak nelayan untuk sekolah di Kampung Nelayan Lingkungan XII Kelurahan Belawan I, Kecamatan Medan Belawan adalah sedang, yang dimana responden di daerah penelitian tidak sepenuhnya mengeluarkan upaya dan dayanya untuk dapat sekolah. Hal tersebut dikarenakan dari pola pikir anak nelayan yang menganggap bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap masa depan mereka.
3	Intan Puspa Rini	Analisis Tingkat Pendidikan Anak Nelayan Pantai Sadeng	-Pendidikan Orang Tua	Faktor sosial ekonomi sangat berpengaruh

2017	Dilihat Dari Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> -Usia Orang Tua -Status sosial orang tua di lingkungan masyarakat -pendapatan Keluarga -pemilikan Kekayaan 	terhadap tingkat pendidikan anak Nelayan Pantai Sadeng
4	Vanessa dan Fitri Eriyaanti 2021	Faktor- Faktor Penyebab Anak Nelayan Putus Sekolah Di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang <ul style="list-style-type: none"> -Pendapatan Keluarga -Jumlah tanggungan -Persepsi -Infrastruktur -Minat 	Kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan di kelurahan Pasia sangat berpengaruh terhadap penyebab anak nelayan putus sekolah. Selain itu kurangnya kesadaran dan sudut pandang yang berbeda juga menjadi faktor pendorong penyebab anak nelayan putus sekolah.
5	M. Zauwir Abdullah, Tri Sukirno Putro dan Syapsan 2017	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Nelayan Di Desa Bekawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragilir Hilir <ul style="list-style-type: none"> -Pendapatn Keluarga -Jumlah tanggungan -Infrastruktur -Persepsi -Minat 	Kondisi sosial (usia orang tua dan pendidikan orang tua), ekonomi (pendapatan dan pemilikan kekayaan) secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Bekawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak nelayan yaitu lingkungan, motivasi ,persepsi orang tua dan minat dari anak itu sendiri.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai karena mayoritas masyarakat Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung berprofesi sebagai nelayan dan tempat tersebut berbatasan langsung dengan wilayah pesisir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2022.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga nelayan di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung kota Tanjungbalai pada tahun 2022 yaitu sebanyak 1542 orang nelayan dan 3357 orang anak nelayan.

3.3.2 Sampel

Metode Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017), digunakan untuk mengambil sampel keluarga dan anak-anak nelayan di daerah penelitian. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa keluarga nelayan yang dipilih merupakan keluarga nelayan yang memiliki anak usia sekolah.

Sesuai data BPS Kelurahan Perjuangan, 2022 bahwa di daerah penelitian terdapat 1542 orang nelayan dan 3357 orang anak nelayan. Dari populasi tersebut diperoleh 43 nelayan dan anak nelayan usia sekolah yang dimana anak usia sekolah berumur 6-23 tahun akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hal tersebut berpatokan pada Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), syarat anak masuk SD diprioritaskan harus memenuhi usia 7 tahun, atau paling rendah 6 tahun per 1 Juli tahun berjalan. Dan untuk umur 23 tahun diperkirakan telah tamat S1 yang dipertimbangkan dari umur tamat SMA yaitu 18 tahun. Sampel tersebut ditetapkan dengan berpedoman pada perhitungan ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik slovin menurut Sugiyono (2017) dengan rumus :

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel berjumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1542 orang nelayan dan 3357 orang anak nelayan, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan

adalah 15% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan sampel nelayan

$$n = \frac{1542}{1 + 1542(0,15)^2}$$

$$n = \frac{1542}{35,695}$$

$$n = 43,19$$

Dibulatkan menjadi : 43

3.4 Sumber Data Dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa perantara sehingga data yang diperoleh merupakan data mentah. Data primer dalam penelitian ini diambil dengan menyebarkan kuisioner kepada keluarga dan anak-anak nelayan di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan pustaka. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen, jurnal, situs internet, arsip, data aparat desa, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai sumber dan sarana. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

a. Observasi

Observasi adalah teknik mengamati dan mengamati perubahan gejala sosial yang sedang berkembang dan berkembang. Selanjutnya, perubahan dapat dilakukan berdasarkan penilaian ini (Margono, 2007).

b. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Menurut beberapa jenis angket, ada beberapa bentuk angket yaitu: tertutup langsung, angket terbuka langsung, angket tertutup tidak langsung dan angket terbuka tidak langsung (Bungin, 2016).

Pengisian kuesioner dilakukan melalui self-administered kuesioner, dimana responden diminta untuk menjawab kuesioner yang telah disiapkan. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan biasanya digunakan dalam riset yang berupa survei. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017).

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi variabel indikator. Indikator ini kemudian digunakan sebagai titik awal untuk mengembangkan item-item instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap pertanyaan diberi peringkat dari sangat positif hingga negatif dengan menggunakan skala likert, sehingga jawaban dapat diberi skor.

Tabel 6. Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Baik (STB)	1
2	Tidak Baik (TB)	2
3	Cukup Baik (CB)	3
4	Baik (B)	4
5	Sangat Baik (SB)	5

Sumber : Data Primer, 2020

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan pengumpul data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada informan atau sumber data (Suryani dan Hendryadi, 2015).

Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai narasumber, termasuk Kepala Lingkungan Kelurahan Perjuangan, untuk mengetahui jumlah keluarga nelayan di kelurahan Perjuangan. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Lingkungan Kelurahan Perjuangan untuk mengetahui jumlah keluarga nelayan, jumlah anak usia sekolah nelayan dan kondisi sosial ekonomi nelayan, serta mewawancarai beberapa nelayan untuk mengetahui alasan anak-anak nelayan untuk bersekolah.

Tabel 7. Spesifikasi Pengumpulan Data

Jenis Data	Sumber	Metode	
		Wawancara	Observasi
Identitas Keluarga dan Anak Nelayan	Nelayan	√	
Deskripsi Daerah Penelitian	Kepala Lingkungan & Kantor Kelurahan	√	√
Data Jumlah Anak Yang Sekolah Dan Tidak Sekolah	Dinas Pendidikan	√	
Motivasi Anak Nelayan	Anak Nelayan	√	
Pendapatan Keluarga	Nelayan	√	
Jumlah Tanggungan Keluarga	Nelayan	√	
Persepsi nelayan	Nelayan	√	
Infrastruktur Pendidikan	Anak Nelayan	√	√

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir –butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas menunjuk kepada sejauh mana alat pengukur instrumen yang digunakan dapat melakukan fungsinya dengan cermat dan tepat sesuai yang diharapkan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Suatu instrumen atau angket dinyatakan valid jika r hitung positif atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid dan jika r hitung negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji ini untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran maka dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas item dalam instrumen. Jika suatu alat ukur atau instrumen penelitian dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur atau instrumen tersebut reliabel.

Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan realibilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan nya reliable
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tidak reliable

3.5.3 Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan karakteristik sosial ekonomi (pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, umur nelayan, pendidikan terakhir nelayan, persepsi nelayan dan infrastruktur pendidikan) berpengaruh terhadap motivasi anak nelayan untuk bersekolah, dengan menggunakan metode analisis linier berganda dengan bantuan SPSS.

Adapun rumus analisis linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_6x_6$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat / motivasi anak nelayan untuk sekolah
- α = Konstanta
- $b_1 \dots b_6$ = Koefisien regresi
- X_1 = Pendapatan keluarga (Rp)
- X_2 = Jumlah tanggungan keluarga (Orang)
- X_3 = Umur Nelayan (Tahun)
- X_4 = Pendidikan Nelayan (Tahun)
- X_5 = Persepsi nelayan
- X_6 = Infrastruktur

3.5.4 Uji F (Serempak)

Uji simultan F (Uji Serempak) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Variabel bebas diuji secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, maka digunakan uji F, yakni :

$$F_{hitung} = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- r^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah sampel
 k = Derajat bebas pembilang.
 $n-k-1$ = Derajat bebas penyebut

dengan kriteria uji :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 atau tolak H_1 , berarti tidak ada pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terima H_1 atau tolak H_0 , berarti ada pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah.

Dimana:

H_0 : Pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, umur nelayan, pendidikan nelayan, persepsi nelayan dan infrastruktur pendidikan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah.

H_1 : Pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, umur nelayan, pendidikan nelayan, persepsi nelayan dan infrastruktur secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah.

3.5.5 Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjono, 2010).

Untuk menguji pengaruh secara parsial, maka digunakan uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana :

b_i = Koefisien regresi
 S_{b_i} = Standar deviasi untuk variabel ke-i

dengan kriteria uji :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 atau tolak H_1 , berarti tidak ada pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terima H_1 atau tolak H_0 , berarti ada pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah.

Dimana :

H_0 : Pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, umur nelayan, tingkat pendidikan nelayan ,persepsi nelayan dan infrastruktur secara parsial tidak berpengaruh terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah.

H_1 : Pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, umur nelayan, tingkat pendidikan nelayan, persepsi nelayan dan infrastruktur secara parsial berpengaruh terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah.

3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 merupakan suatu nilai statistik yang dihitung dari data sampel. Koefisien ini menunjukkan presentase variasi seluruh variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas (explanatory variables). Koefisien ini merupakan suatu ukuran sejauh mana variabel bebas dapat merubah variabel terikat dalam suatu hubungan (Supriana, 2013).

Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara $0 < R^2 < 1$, dengan kriteria pengujiannya menunjukkan model yang terbentuk mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat, demikian pula sebaliknya.

3.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan hasil penelitian ini, maka dibuat beberapa definisi operasional. Adapun definisi oprasional motivasi anak nelayan untuk sekolah, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan, umur nelayan, pendidikan terakhir nelayan, persepsi nelayan, infrastruktur pendidikan sebagai berikut

Tabel 8. Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Indikator	Satuan
Y : Motivasi anak nelayan untuk sekolah	Motivasi anak nelayan untuk sekolah adalah keadaan yang datang dari luar maupun dalam diri seorang anak untuk sekolah. Anak nelayan adalah anak dari keluarga yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau jenis hewan lainnya yang hidup di perairan.	- Hasrat & keinginan berhasil - Dorongan & kebutuhan sekolah -Harapan/ cita-cita masa depan - Penghargaan dalam belajar - Kegiatan yang menarik dalam belajar	- - - - -

		- Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar (Hamzah, 2014)	
X ₁ : Pendapatan Keluarga	Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai balas jasa atau imbalan atas sumbangan seseorang dalam proses produksi	-Penghasilan yang diterima perbulan (satiti, 2014)	-Rp
X ₂ : Jumlah Tanggungan	Jumlah tanggungan adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari sebuah keluarga baik saudara kandung maupun tidak kandung yang tinggal dalam satu rumah dan belum bekerja	-Jumlah keluarga -Jumlah anak yang sekolah -Kebutuhan rumah tangga	-Jiwa -Jiwa -Rp
X ₃ : Umur Nelayan	Usia nelayan saat dilakukan penelitian	-	-Tahun
X ₄ : Pendidikan Nelayan	Tahapan atau jenjang pendidikan yang berkelanjutan diperoleh di sekolah formal dari SD,SMP,SMA dan Perguruan tinggi.	- Pendidikan Formal (Edy 2016)	-Tahun
X ₅ : Persepsi Nelayan	Persepsi nelayan adalah pengalaman tentang objek atau peristiwa yang diperoleh dari menyimpulkan informasi yang didapat dari lingkungan sekitar.	- penerimaan rangsangan melalui panca indra yang akan menciptakan suatu gambaran/ tanggapan -Pengertian/pemahaman -penilaian/ evaluasi (Walgito, 2010)	- - - -
X ₆ : Infrastruktur	infrastruktur pendidikan merupakan aspek utama dalam mendukung pelaksanaan pendidikan yang baik dan berkualitas.	-biaya -fasilitas	-RP -
Anak Sekolah	Anak sekolah merupakan anak yang masih menempuh pendidikan formal. Anak sekolah yang dimaksud berumur 6-23 dari tingkat SD- Perguruan tinggi.	Pendidikan Formal	-Tahun

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis

Kota Tanjungbalai merupakan salah satu dari 33 Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara, yang berada di kawasan pesisir pantai timur Sumatera Utara. Secara astronomis Kota Tanjungbalai terletak pada koordinat $2^{\circ}58'15'' - 3^{\circ}01'32''$ LU dan $99^{\circ}48'00'' - 99^{\circ}50'16''$ BT, merupakan daerah pertemuan 2 sungai besar yaitu Sungai Silau dan Sungai Asahan yang bermuara ke Selat Malaka. Jaraknya relatif dekat dengan negara Malaysia, Singapura dan Thailand. Wilayah kota Tanjungbalai dikelilingi oleh Kabupaten Asahan dan merupakan *hinterland* dengan Kabupaten Labuhan Batu, Simalungun, Karo dan Kabupaten / Kota lain di Provinsi Sumatera Utara serta Provinsi Kepulauan Riau. Kota Tanjungbalai kini memiliki sebutan baru yakni "*Mutiara Selat Malaka di Hilir Danau Toba*".

Kelurahan Perjuangan merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di kecamatan Teluk Nibung Tanjungbalai Propinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 128 Ha. Kelurahan Perjuangan merupakan salah satu kelurahan dengan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah dan penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan. Berdasarkan letak astronomis Kelurahan Perjuangan terletak pada $02^{\circ}59' - 03^{\circ}01'$ Lintang Utara sampai $99^{\circ}48' - 99^{\circ}49'$ Bujur Timur. Secara administratif Kelurahan Perjuangan terdiri atas 5 Lingkungan.

Adapun batas-batas kelurahan Perjuangan adalah sebagai berikut :

Batas Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Pematang Pasir Batas.

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Sei Asahan.

Batas Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Sei Apung Jaya.

Batas Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Pematang Pasir.



Gambar 2.Peta Lokasi Penelitian

Sumber : Kantor Kelurahan Perjuangan,2022

4.1.2 Kondisi Demografis

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Perjuangan

Kecamatan Teluk Nibung kota Tanjungbalai dapat dilihat dalam tabel sebagai

berikut :

Tabel 9. Jumlah Penduduk di Kelurahan Perjuangan menurut jenis kelamin tahun 2022.

Kelurahan	Laki-laki (Jumlah)	Perempuan (Jumlah)	Jumlah (Jiwa)
Perjuangan	4846	4251	9097

Sumber: Kantor Kelurahan Perjuangan, 2022

Berdasarkan tabel 9. dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Perjuangan berdasarkan jenis kelamin tertinggi yaitu laki-laki dengan 4846 jiwa dan yang terendah yaitu perempuan dengan 4251 jiwa. Penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dikarenakan daerah Kelurahan Perjuangan merupakan daerah pesisir yang dimana daerah tersebut sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan yang diketahui rata – rata nelayan berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Matapekerjaan di Kelurahan Perjuangan Tahun 2022

No	Mata Pekerjaan	Jumlah KK (Jiwa)	Persentase (%)
1	PNS/Swasta	58	0,63 %
2	TNI/POLRI	7	0,07 %
3	Pedagang	1046	11,48 %
4	Buruh Perdagangan	1252	13,76%
5	Nelayan	1542	16,95 %
6	Buruh Nelayan	1032	11,39 %
7	Petani	3	0,03 %
8	Buruh Tani	4	0,04 %
9	Penarik Becak	648	7,12
10	Buruh Transport	1237	13,59 %
11	Buruh dalam pekerjaan lain	91	1,02%
12	Pengangguran	118	1,29
13	Lain -Lain	2059	22,63 %
	Jumlah	9097	100 %

Sumber : Kantor Kelurahan Perjuangan, 2022

Berdasarkan tabel 10. dapat dilihat bahwa penduduk kelurahan perjuang menurut mata pencaharian dua terbesar adalah nelayan dengan 1542 jiwa dengan persentase sebesar 16,95 % , hal tersebut dikarenakan Kelurahan Perjuangan merupakan daerah pesisir yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan.

Tabel 11. Jumlah Anak Nelayan di Kelurahan Perjuangan Tahun 2022

Kelurahan	Laki-laki (Jumlah)	Perempuan (Jumlah)	Jumlah (Jiwa)
Perjuangan	1864	1493	3357

Sumber : Kantor Kelurahan Perjuangan, 2022

Berdasarkan tabel 11. dapat dilihat bahwa jumlah anak nelayan terbanyak berjenis kelamin laki- laki yaitu 1864 jiwa dan anak perempuan yaitu 1493 jiwa.

Tabel 12. Jumlah Penduduk dan Jumlah sampel Di Kelurahan Perjuangan Menurut Lingkungan.

Lingkungan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Nelayan (Jiwa)	Jumlah Sampel Nelayan (Jiwa)	Jumlah Anak Nelayan (Jiwa)	Jumlah Sampel Anak Nelayan (Jiwa)
I	1.338	187	8	497	9
II	1.837	286	8	603	9
III	2.759	572	11	1149	15
IV	1.953	324	8	692	9
V	1.210	173	8	416	9
Jumlah	9097	1542	43	3357	51

Sumber : Kantor Kelurahan Perjuangan, 2022

Berdasarkan tabel 12. dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel nelayan terbanyak diambil dari lingkungan III dan jumlah sampel anak nelayan terbanyak diambil dari lingkungan III. Hal tersebut dikarenakan jumlah nelayan (jiwa) dan jumlah anak nelayan (jiwa) terbanyak pada lingkungan III dengan 572 (jiwa) nelayan dan 1149 (jiwa) anak nelayan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Tingkat motivasi anak nelayan di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai masih tergolong sedang, Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kesadaran dari orang tua serta anak itu sendiri akan pentingnya pendidikan. Selain itu faktor ekonomi juga mempengaruhi motivasi anak nelayan dimana perekonomian nelayan di Kelurahan Perjuangan masih tergolong rendah yang dibuktikan dari pendapatan nelayan yang masih dibawah upah minimum kota Tanjungbalai.
2. Dari hasil penelitian di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai diperoleh faktor pendapatan keluarga (X1), jumlah tanggungan (X2), umur nelayan (X3) , pendidikan terakhir nelayan (X4), persepsi nelayan (X5) dan infrastruktur (X6) secara serempak berpengaruh nyata terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah (Y) .Namun secara parsial yang berpengaruh terhadap motivasi anak nelayan untuk sekolah (Y) yaitu pendapatan keluarga (X1), jumlah tanggungan (X2) dan persepsi nelayan terhadap pendidikan (X5), Yang tidak mempengaruhi motivasi anak untuk sekolah (Y) yaitu umur nelayan (X3) Pendidikan terakhir nelayan (X4) dan infrastruktur pendidikan (X6).

6.2 Saran

a. Kepada Keluarga Nelayan

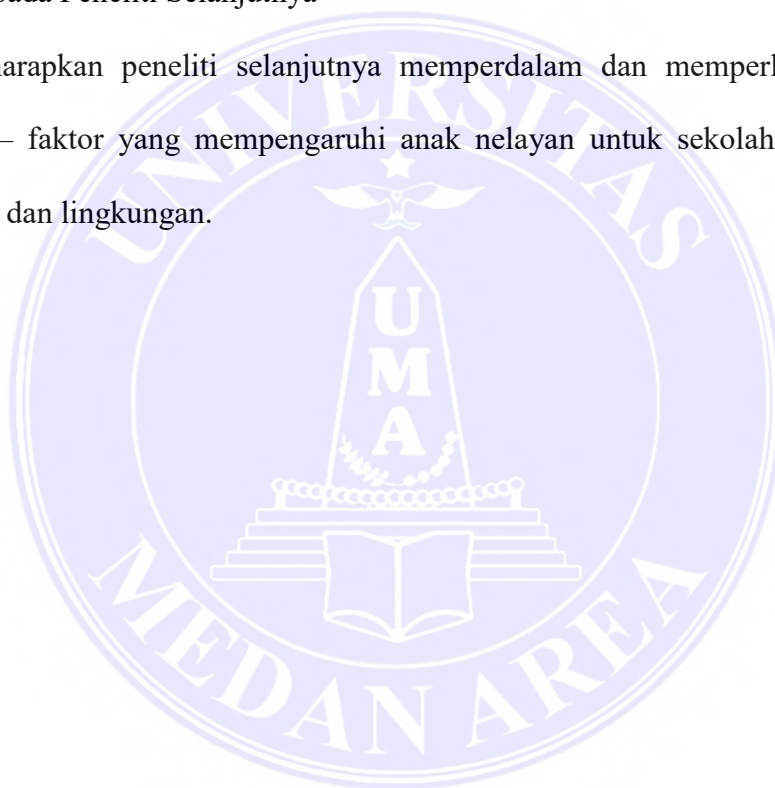
Diharapkan kepada nelayan agar mengatur pola keuangan agar dapat meningkatkan pendapatan dan dapat berdampak positif bagi peningkatan pendidikan anak nelayan .

b. Kepada Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat membantu permasalahan pada nelayan kecil dengan cara memberikan bantuan berupa peralatan menangkap ikan agar nelayan mendapatkan penghasilan yang lebih baik supaya mereka mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari serta dapat menyekolahkan anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

c. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya memperdalam dan memperluas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi anak nelayan untuk sekolah seperti faktor budaya dan lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah ,M. Zauwir.dkk.2017.Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Nelayan Di Desa Bekawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.Riau : Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Abdullah Idi. 2011. Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Achmad, Arief.2007.Artikel: Memahami Berpikir Kritis. Bandung.Mukhtar, 2014. Klasifikasi Jenis Nelayan. Jakarta.
- Anas Sudjono.2010. Pengantar Statistik pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Andriani, Heni.2011. Hubungan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian.Jakarta: Rineka Cipta
- Arista, Lisa dwi dan Sri Sedar Marhaeni. 2018. Persepsi Masyarakat Nelayan Tentang Pentingnya Pendidikan Formal 12 Tahun. JPPKn Vol 3, No.1, April 2018 ISSN 2541-6707
- Azyumardi, Azra. 2010. Paradigma Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan. Jakarta: Kompas.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kota Tanjungbalai Dalam Angka 2022. Diakses Pada Tanggal 14 Maret 2022
- Badan Pusat Statistik.2021. Teluk Nibung Dalam Angka 2021. Diakses Pada Tanggal 14 Maret 2022
- Bimo, Walgito. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi.
- Bungin, Buhan. 2016. Penelitian Kualitatif:Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik da Ilmu Sosial Lainnya. Bandung. Kencana.
- Ekadianti, M. 2014. Analisis Pendapatan Istri Nelayan dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Tasik Agung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Skripsi. Universita Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamzah, dkk. 2014. Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Ina Publikatama.

- Husen, I.I. 2015. Dinamika Perubahan Sosial Masyarakat Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Di Kelurahan Mafututu Kota Tidore Kepulauan.
- Husni, Syarif. 2020. Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Buruh Dan Strategi Adaptasi Yang dilakukan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Pada Saat Musim Barat. Vol.20 No. 1: April 2020.
- Kartadinata, Sunaryo .2010. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kinseng, R.A. 2014. Konflik Nelayan. Yayasan Pustaka Obar Indonesia.
- Kobesi, Petrus , Rilus A. Kinseng dan Satyawan Sunito. 2019. Kelas Dan Potensi Konflik Nelayan Di Kota Kupang. J. Kebijakan Sosek KP Vol. 9 No. 2 Desember 2019: 157-170.
- Lamia, K. A. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan. Universitas Sam Ratulangi. EMBA.
- Lestari. Wardiyah Puji. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga PNS Guru SD di Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo. Artikel.Universitas Brawijaya. Malang.
- Lusiana, Vina.2010. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah.Universitas Sumatera Utara. Medan
- Margono. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Maryam, SR, et.al 2011. Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya, Salemba Medika, Jakarta.
- Maryanto, Lilik. 2013. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran Pada Siswa.
- Minarti, Sri. 2011. Mengolah Lembaga Pendidikan Secara Mandiri. Yogyakarta: Ar-Razz Media.
- Morin, Benjamin. 2017. Strategi Dinas Pendidikan Dalam Menimalisir Anak Putus Sekolah Di Kota Bitung. Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan. Unsrat.
- Muflikhati, Istiqlaliyah dkk. 2010. Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga: Kasus di Wilayah Pesisir Jawa Barat. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, 3(1):1-10.

- Oktama, Z. R. 2013. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Puspa, Intan Rini. 2017. Analisis Tingkat Pendidikan Anak Nelayan Pantai Sadeng Dilihat Dari Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Puspitasari, Ratih. 2017. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu sosial. Universitas Negeri Semarang. Pemalang.
- Putri, A. D., dan Setiawina, N. D. 2013. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di desa Bebandem. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2, No.4, Hal. 173-180.
- Ritonga, Rehtin Hani, 2023. Gubernur Edy Rahmayadi Tetapkan UMK 32 Kabupaten/Kota di Sumut
https://medan.tribunnews.com/2022/12/08/gubernur-edy-rahmayadi-tetapkan-umk-32-kabupatenkota-di-sumut-berikut-ini-daftarnya?page=all&_ga=2.112998276.1431388230.1673601626-1219339614.1673601622. Diakses Pada Tanggal 13 Januari 2023.
- Rosmala, dewi. 2020. Analisis Sosial Ekonomi Komunitas Nelayan Danau Tempe Kabupaten Wajo. Universitas Negeri Makasar.
- Rosni, R. 2017. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. Jurnal Geografi
- Sahnan, M.Arba, L Wira Pria Suhartana. 2019. Kewenangan Badan Pertanahan Nasional Dalam Menyelesaikan Sengketa Pertanahan. Jurnal IUS, Vol.7, No.3.
- Sarjulis, 2011. Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Universitas Padang: Fakultas Sastra.
- Satiti, Pilar. 2014. Skripsi Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta tahun 2013.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. Metode Penelitian Survei, Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Siregar, N.S.S. 2016. Tingkat Kesadaran Masyarakat Nelayan Terhadap Pendidikan Anak. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik

- Situngkir, Sihol. dkk. 2007. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus : Pedagang Sayur di Kota Madya Jambi). Jurnal Manajemen dan Pembangunan, Ed 7, Juli 20017.
- Soerjono, Soekanto. 2007. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suparyanto. 2014. Konsep Dasar Pendapatan Keluarga. Diakses pada tanggal 14 April 2022.
- Supriana, T. 2013. Dasar Ekonometrika. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. Metode riset kuantitatif teori dan aplikasi pada penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suryaningsi, Tini. 2017. Kemiskinan Masyarakat Nelayan Di Desa Aeng Batu-Batu Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Makassar.
- Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto, Bagong. 2013. Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya. Malang: In-TRANS Publishing.
- Vanessa dan Fitri Eriyanti. 2021. Faktor-Faktor Penyebab Anak Nelayan Putus Sekolah di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Universitas Negeri Padang.
- Winardi, J. 2007. Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen. Jakarta: Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER)

Petunjuk Pengisian

1. Mohon untuk mengisi identitas Bapak/Ibu dengan jelas dan lengkap
2. Mohon untuk memberikan tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang Bapak/Ibu anggap sesuai dan mengisi titik-titik sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada lembar instrument ini.
3. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Keterangan :

1. Sangat Tidak Baik (STB) apabila pilihan jawaban “a” = skor 1
2. Tidak Baik (TB) apabila pilihan jawaban “b” = skor 2
3. Cukup Baik (CB) apabila pilihan jawaban “c” = skor 3
4. Baik (B) apabila pilihan jawaban “d” = skor 4
5. Sangat Baik (SB) apabila pilihan jawaban “e” = skor 5

Identitas Responden (Orang Tua)

No. Responden :

Nama :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Alamat :

Jumlah Pendapatan

NO	Pertanyaan
1	Berapakah pendapatan dari hasil menangkap ikan/1 yang diterima dalam 1 bulan/1? a. <1.000.000 b. 1.000.000-2.000.000 c. 2.000.000-3.000.000 d. 3.000.000-4.000.000 e. >4.000.000

2.	Berapa kali dalam sebulan bekerja menangkap ikan? a. 1 kali b. 2 kali c. 3 kali d. 4 kali e. > 4 kali
3.	Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan ? (ya/tidak) (Sebutkan pekerjaannya)
4.	Berapa penghasilan dari pekerjaan sampingan anda dalam waktu sebulan? a. <1.000.000 b. 1.000.000-2.000.000 c. 2.000.000-3.000.000 d. 3.000.000-4.000.000 e. >4.000.000
5.	Apakah Istri Anda Bekerja ? (ya/tidak) (sebutkan pekerjaannya)
6.	Berapa penghasilan istri anda dalam waktu sebulan ? a. <500.000 b. 500.000-1.000.000 c. 1.100.000-1.600.000 d. 1.700.000-2.200.000 e. >2.300.000

Jumlah Tanggungan

NO	Pertanyaan
1	Berapa jumlah anggota keluarga? a. 2 orang b. 3 orang c. 4 orang d. 5 orang e. >5 orang

2.	<p>Berapa anak yang masih bersekolah?</p> <p>a. 2 orang</p> <p>b. 3 orang</p> <p>c. 4 orang</p> <p>d. 5 orang</p> <p>e. >5 orang</p>
3.	<p>Berapa anak yang tidak sekolah</p> <p>a. 1</p> <p>b. 2</p> <p>c. 3</p> <p>d. 4</p> <p>e. >4</p>
4.	<p>Berapa biaya yang dibutuhkan untuk biaya rumah tangga?</p> <p>a. <1.000.000</p> <p>b. 1.000.000-2.000.000</p> <p>c. 2.000.000-3.000.000</p> <p>d. 3.000.000-4.000.000</p> <p>e. >4.000.000</p>
5.	<p>Berapa biaya yang dikeluarkan untuk biaya sekolah?</p> <p>a. < Rp.500.000</p> <p>b. Rp. 500.000</p> <p>c. Rp.500.000-1.000.000</p> <p>d. Rp. 1.000.000-1.500.000</p> <p>e. > 1.500.000</p>
6.	<p>Berapa penghasilan yang dapat di tabung setiap bulannya?</p> <p>a. <100.000</p> <p>b. 100.00</p> <p>c. 200.000</p> <p>d. 300.000</p> <p>e. > 400.000</p>

Persepsi Nelayan

NO	Pertanyaan	STB	TB	CB	B	SB
1.	Pandangan terhadap pendidikan					
2.	Pendidikan dapat mempengaruhi perekonomian keluarga					
3.	Adanya dukungan dari orang tua kepada anak untuk melanjutkan pendidikan					
4.	Pendidikan dapat mempengaruhi perekonomian					
5.	Pendidikan mampu mengembangkan pola pikir anak					

Infrastruktur Pendidikan

NO	Pertanyaan	STB	TB	CB	B	SB
1.	Fasilitas transportasi memadai					
2.	Biaya Sekolah					
3.	Fasilitas di sekolah memadai					

Identitas Responden (Anak)

No. Responden :

Nama :

Umur :

Anak ke :

Pendidikan terakhir :

Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah

NO	Pertanyaan	STB	TB	CB	B	SB
1.	Pandangan terhadap pendidikan					
2.	Minat untuk bersekolah					
3.	Adanya cita-cita yang tinggi dimasa depan					
4.	Kemampuan belajar					
5.	Kegiatan yang ada di sekolah sangat menarik					
6.	Lingkungan sekolah yang kondusif dan baik					
7.	Minat untuk memperbaiki perekonomian keluarga					
8.	Infrastruktur yang sudah memadai					
9.	Motivasi dari orang tua dalam melanjutkan pendidikan					
10.	Dukungan dari lingkungan untuk bersekolah					
11.	Tuntutan untuk membantu orang tua mencari nafkah					

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Pendapatan Keluarga (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	6.163	11.092	.393	.728
Item_2	5.953	9.331	.541	.687
Item_3	7.674	10.701	.302	.774
Item_4	7.651	11.233	.460	.709
Item_5	8.070	12.066	.709	.690
Item_6	7.860	10.218	.808	.631

Jumlah Tanggungan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	9.16	12.901	.371	.767
Item_2	10.88	9.962	.642	.699
Item_3	11.77	9.468	.590	.715
Item_4	10.63	12.001	.584	.732
Item_5	11.67	10.939	.835	.685
Item_6	10.42	9.868	.372	.808

Umur Nelayan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	2.86	.790	1.000	.
Total	2.86	.790	1.000	.

Pendidikan Terakhir Nelayan (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	3.16	.663	1.000	.
Total	3.16	.663	1.000	.

Persepsi Nelayan (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	11.74	1.909	.704	.828
Item_2	11.93	1.685	.788	.806
Item_3	11.86	2.171	.786	.824
Item_4	12.09	2.134	.531	.870
Item_5	11.81	1.965	.680	.834

Infrastruktur Pendidikan (X6)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	5.81	.488	.773	.481
Item_2	6.05	.522	.344	.913
Item_3	5.77	.373	.671	.510

Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	29.16	14.230	.867	.969
Item_2	29.20	14.027	.955	.966
Item_3	29.14	14.586	.803	.970
Item_4	29.23	13.854	.961	.966
Item_5	29.23	13.854	.961	.966
Item_6	29.23	13.854	.961	.966
Item_7	29.20	14.027	.955	.966
Item_8	29.14	15.702	.520	.977
Item_9	29.09	14.736	.751	.972
Item_10	29.30	14.260	.726	.974
Item_11	29.23	13.854	.961	.966

Lampiran 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Infrastruktur Pendidikan, Persepsi Nelayan, Jumlah Tanggungan, Pendapatan Keluarga, Umur Nelayan, Pendidikan Nelayan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Anak Nelayan Terhadap Pendidikan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.710	1.199

a. Predictors: (Constant), Infrastruktur Pendidikan, Persepsi Nelayan, Jumlah Tanggungan, Pendapatan Keluarga, Umur Nelayan, Pendidikan Nelayan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.274	6	26.046	18.111	.000 ^b
	Residual	51.773	36	1.438		
	Total	208.047	42			

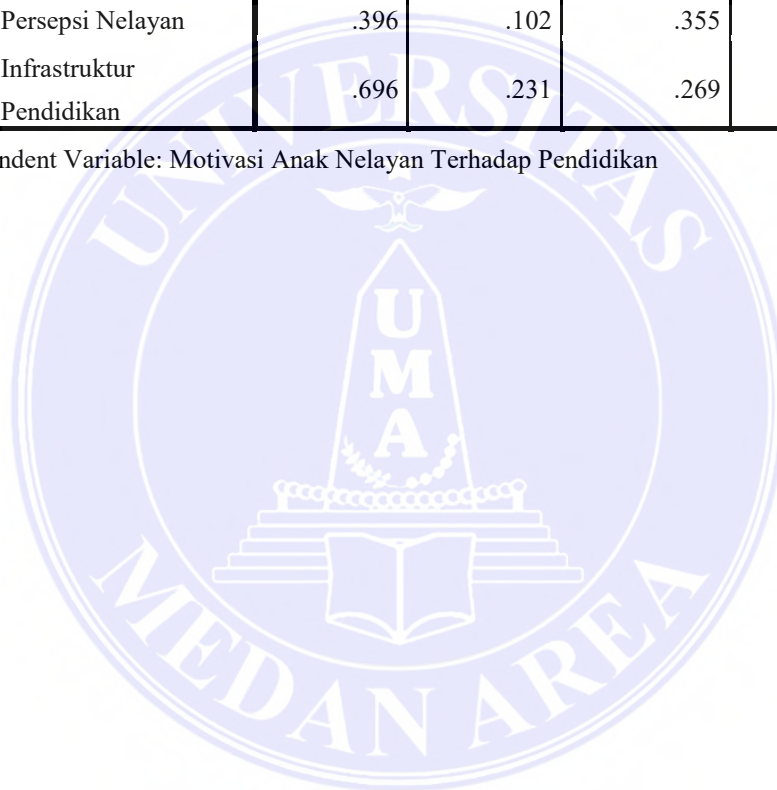
a. Dependent Variable: Motivasi Anak Nelayan Terhadap Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Infrastruktur Pendidikan, Persepsi Nelayan, Jumlah Tanggungan, Pendapatan Keluarga, Umur Nelayan, Pendidikan Nelayan

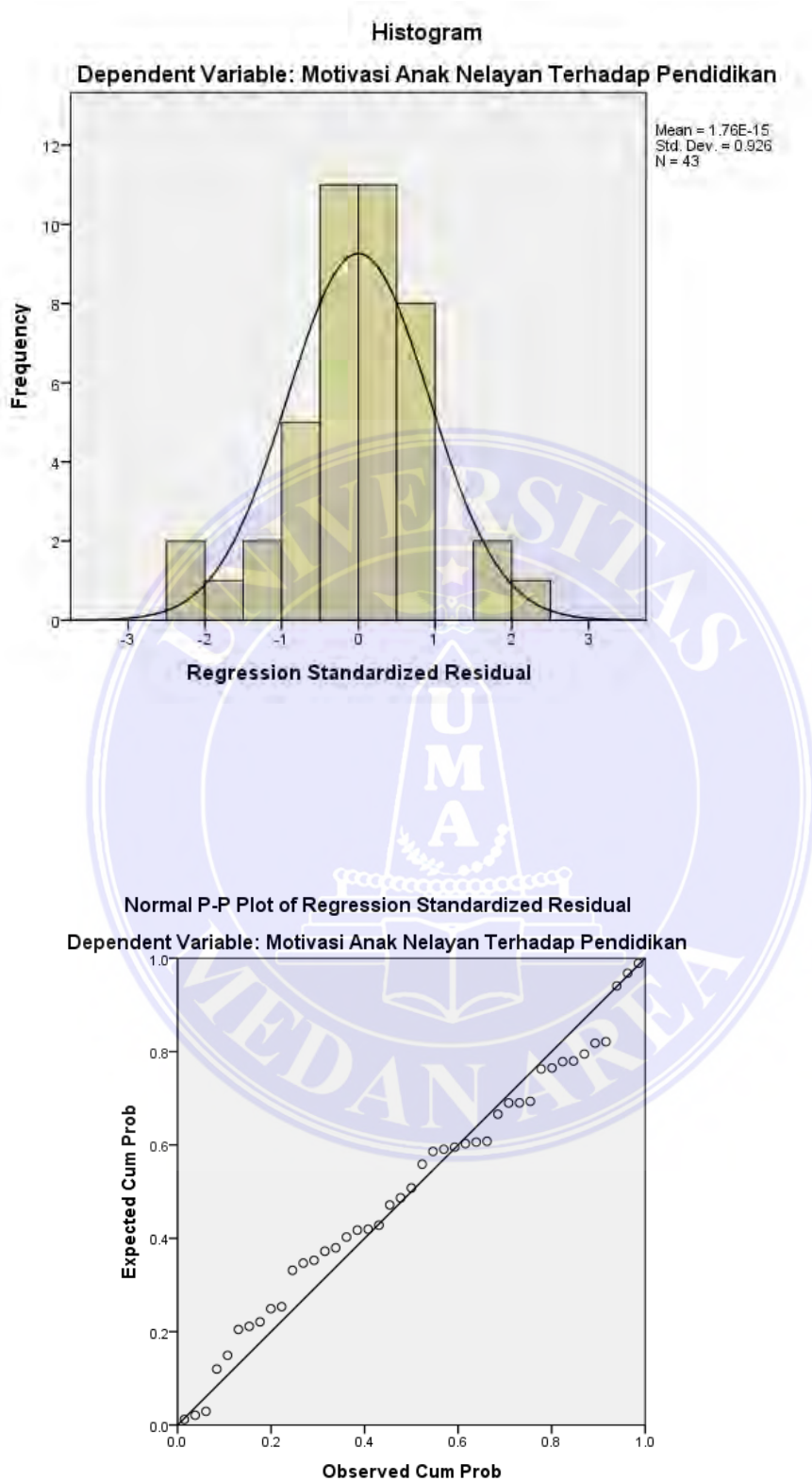
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.895	3.298		2.090	.044
Pendapatan Keluarga	.549	.118	.412	4.658	.000
Jumlah Tanggungan	.874	.102	.753	8.541	.000
Umur Nelayan	-.029	.223	-.012	-.132	.896
Pendidikan Nelayan	-.216	.239	-.085	-.905	.372
Persepsi Nelayan	.396	.102	.355	3.901	.000
Infrastruktur Pendidikan	-.696	.231	-.269	3.014	.005

a. Dependent Variable: Motivasi Anak Nelayan Terhadap Pendidikan



Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72687123
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.086
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.430	7.712		.056	.956		
Pendapatan Keluarga	1.017	.304	.394	3.346	.002	.821	1.219
Jumlah Tanggungan	1.080	.267	.486	4.048	.000	.788	1.269
Umur Nelayan	-.461	.462	-.121	-.996	.326	.769	1.301
Pendidikan Nelayan	-.539	.584	-.115	-.922	.362	.737	1.357
Persepsi Nelayan	1.245	.223	.629	5.573	.000	.892	1.121
Infrastruktur Pendidikan	-.740	.449	-.185	-1.649	.108	.904	1.106

- a. Dependent Variable: Motivasi Anak Nelayan Terhadap Pendidikan

Lampiran 5. Karakteristik Nelayan Sampel

No Responden	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tanggungan
1	Usman	Laki – Laki	44	SMA	5
2	Suparman	Laki – Laki	55	SMP	4
3	Suryadi	Laki – Laki	46	SMA	6
4	Saimin	Laki – Laki	52	SMP	5
5	Dedi	Laki – Laki	39	SMA	5
6	Budi	Laki – Laki	43	SMP	4
7	Mariadi	Laki – Laki	45	SD	5
8	Sudirman	Laki – Laki	36	SMP	5
9	Efendi	Laki – Laki	44	SMA	5
10	Tono	Laki – Laki	45	SD	6
11	Paimin	Laki – Laki	34	SD	5
12	Ramli	Laki – Laki	46	SMP	5
13	Muklis	Laki – Laki	42	SMA	5
14	Parmin	Laki – Laki	48	SMP	5
15	Suprpto	Laki – Laki	55	SMP	5
16	Joko	Laki – Laki	52	SMA	5
17	Iwan	Laki – Laki	43	SMP	5
18	Agus	Laki – Laki	47	SMP	6
19	Rais	Laki – Laki	36	SMA	5
20	Suhardi	Laki – Laki	39	SMP	4
21	Abdul	Laki – Laki	54	Tidak Sekolah	5
22	Awaluddin	Laki – Laki	41	SMA	4
23	Safar	Laki – Laki	37	SMA	5
24	Jamaluddin	Laki – Laki	38	SMA	5
25	Syamsir	Laki – Laki	41	SMP	4
26	Suparno	Laki – Laki	50	SMA	5
27	Sahrana	Laki – Laki	49	SMA	4
28	Adi	Laki – Laki	52	SMP	6
29	Ridho	Laki – Laki	41	SMA	4
30	Suparjo	Laki – Laki	49	SMA	5
31	Supomo	Laki – Laki	55	SMP	4
32	Sudirman	Laki – Laki	60	SD	4
33	Paijo	Laki – Laki	32	SD	4
34	Mariono	Laki – Laki	45	SMP	5
35	Jepri	Laki – Laki	31	SMP	4
36	Ayub	Laki – Laki	31	SMP	5
37	Legiman	Laki – Laki	40	SMA	5
38	Darmadi	Laki – Laki	33	SMP	4
39	Misno	Laki – Laki	56	SMA	4
40	Sigit	Laki – Laki	25	Tidak Sekolah	5
41	Sugiarto	Laki – Laki	42	SMP	5
42	Sutrisno	Laki – Laki	37	SMP	4
43	Bagus	Laki – Laki	29	SMP	4

Lampiran 6. Karakteristik Anak Nelayan Sampel

No Responden	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Tingkat Pendidikan
1	Risky	Laki-laki	17	SMA
2	Henry	Laki-laki	21	Kuliah
3	Tika	Perempuan	15	SMA
4	Siti	Perempuan	15	SMA
5	Vina	Perempuan	12	SMP
6	Amin	Laki-laki	16	SMA
7	Diko	Laki-laki	17	SMA
8	Imron	Laki-laki	15	SMA
9	Haikal	Laki-laki	16	SMA
10	Dimas	Laki-laki	18	SMA
11	Nia	Perempuan	13	SMP
12	Rido	Laki-laki	16	SMA
13	Della	Perempuan	14	SMP
14	Putri	Perempuan	17	SMA
15	Jaka	Laki-laki	13	SMP
16	Rendy	Laki-laki	15	SMA
17	Agung	Laki-laki	12	SMP
18	Edo	Laki-laki	14	SMP
19	Kiki	Perempuan	11	SD
20	Kurniawan	Laki-laki	15	SMA
21	Beni	Laki-laki	15	SMA
22	Aditia	Laki-laki	17	SMA
23	Iwan	Laki-laki	14	SMP
24	Dwi	Perempuan	10	SD
25	Mulya	Laki-laki	13	SMP
26	Aldi	Laki-laki	16	SMA
27	Nurul	Perempuan	14	SMP
28	Mela	Perempuan	17	SMA
29	Candra	Laki-laki	15	SMA
30	Elvina	Perempuan	18	SMA
31	Ashar	Laki-laki	16	SMA
32	Ridho	Laki-laki	16	SMA
33	Melly	Perempuan	15	SMA
34	Kholik	Laki-laki	17	SMA
35	Dedek	Laki-laki	10	SD
36	Ali	Perempuan	13	SMP
37	Fardanis	Laki-laki	15	SMA
38	Madani	Perempuan	15	SMA
39	Puja	Perempuan	17	SMA
40	M. Mutahir	Laki-laki	8	SD
41	Ade	Perempuan	16	SMA
42	Ari	Laki-laki	12	SMP
43	Eko	Laki-laki	8	SD
44	Winda	Perempuan	9	SD
45	Niko	Laki-laki	11	SD
46	Wira	Laki-laki	12	SMP
47	Irwan	Laki-laki	9	SD
48	Wahyu	Laki-laki	15	SMP
49	Vika	Perempuan	12	SMP
50	Sofyan	Laki-laki	15	SMP
51	Rika	Perempuan	13	SMP

Lampiran 7. Tabulasi Penghasilan Keluarga Nelayan

No Responden	Hasil Melaut (Rp)	Sampingan (Rp)	Penghasilan Istri (Rp)	Total (Rp)
1	1.800.000	600.000	450.000	2.850.000
2	1.200.000	300.000	800.000	2.300.000
3	1.950.000	750.000	0	2.700.000
4	2.000.000	500.000	0	2.500.000
5	1.750.000	700.000	0	2.450.000
6	1.600.000	0	1.000.000	2.600.000
7	1.200.000	450.000	0	1.650.000
8	1.500.000	0.000	300.000	1.800.000
9	1.950.000	900.000	0	2.850.000
10	1.400.000	200.000	0	1.600.000
11	1.600.000	0	450.000	2.050.000
12	1.350.000	0	300.000	1.650.000
13	1.600.000	0	650.000	2.250.000
14	2.300.000	0	0	2.300.000
15	1.900.000	700.000	350.000	2.950.000
16	1.200.000	500.000	0	1.700.000
17	1.500.000	600.000	550.000	2.650.000
18	2.500.000	0	0	2.500.000
19	2.700.000	0	0	2.700.000
20	1.150.000	400.000	0	1.550.000
21	1.650.000	600.000	0	2.250.000
22	1.350.000	350.000	300.000	2.000.000
23	1.150.000	400.000	450.000	2.000.000
24	1.250.000	300.000	350.000	1.900.000
25	1.500.000	450.000	0	1.950.000
26	1.100.000	250.000	350.000	1.700.000
27	1.300.000	500.000	500.000	2.300.000
28	2.450.000	500.000	0	2.950.000
29	2.100.000	0	0	2.100.000
30	1.200.000	300.000	350.000	1.850.000
31	1.500.000	0	300.000	1.800.000
32	2.000.000	200.000	150.000	2.350.000
33	1.500.000	300.000	150.000	1.950.000
34	2.200.000	0	350.000	2.550.000
35	2.000.000	300.000	150.000	2.450.000
36	1.800.000	350.000	200.000	2.350.000
37	1.500.000	250.000	200.000	1.950.000
38	2.000.000	0	200.000	2.200.000
39	1.500.000	500.000	0	2.000.000
40	2.000.000	500.000	0	2.500.000
41	2.000.000	300.000	250.000	2.550.000
42	2.200.000	0	0	2.500.000
43	1.750.000	300.000	250.000	2.300.000

Lampiran 8. Tabulasi Pendapatan Keluarga Nelayan

No Responden	Penghasilan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Pendapatan
1	2.850.000	2.000.000	850.000
2	2.300.000	2.100.000	200.000
3	2.700.000	2.600.000	100.000
4	2.500.000	2.400.000	100.000
5	2.450.000	2.150.000	300.000
6	2.600.000	2.500.000	100.000
7	1.650.000	1.500.000	150.000
8	1.800.000	1.500.000	300.000
9	2.850.000	2.500.000	350.000
10	1.600.000	1.400.000	200.000
11	2.050.000	2.000.000	50.000
12	1.650.000	1.350.000	50.000
13	2.250.000	1.950.000	300.000
14	2.300.000	2.000.000	300.000
15	2.950.000	2.900.000	50.000
16	1.700.000	1.500.000	200.000
17	2.650.000	2.600.000	50.000
18	2.500.000	2.300.000	200.000
19	2.700.000	2.500.000	200.000
20	1.550.000	1.400.000	150.000
21	2.250.000	2.000.000	250.000
22	2.000.000	1.900.000	100.000
23	2.000.000	1.900.000	100.000
24	1.900.000	1.700.000	200.000
25	1.950.000	1.800.000	150.000
26	1.700.000	1.700.000	50.000
27	2.300.000	2.000.000	300.000
28	2.950.000	2.950.000	100.000
29	2.100.000	2.000.000	100.000
30	1.850.000	1.750.000	100.000
31	2.200.000	2.000.000	200.000
32	2.350.000	2.300.000	50.000
33	2.150.000	2.000.000	150.000
34	2.400.000	2.300.000	100.000
35	2.450.000	2.300.000	150.000
36	2.350.000	2.300.000	50.000
37	2.400.000	2.000.000	400.000
38	2.200.000	2.200.000	50.000
39	2.300.000	2.000.000	300.000
40	2.500.000	2.300.000	200.000
41	2.300.000	2.200.000	100.000
42	2.500.000	2.500.000	50.000
43	2.300.000	2.000.000	300.000
Total	97.043.002	89.249.983	779.418.000
Rata-Rata	2.256.814	2.075.581	181.260

Lampiran 9. Tabulasi Kuisisioner Pendapatan Nelayan (X1)

No Responden	Pernyataan (No Item)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	2	2	1	1	1	1	8
2	2	3	1	1	1	2	10
3	2	2	1	1	0	0	6
4	3	1	1	1	0	0	6
5	2	2	1	1	0	0	6
6	2	5	0	0	1	2	10
7	2	4	1	1	0	0	8
8	2	4	0	0	1	1	8
9	2	2	1	1	0	0	6
10	3	3	1	1	0	0	8
11	2	5	0	0	1	2	10
12	2	5	0	0	1	2	10
13	2	5	0	0	1	2	10
14	3	1	0	1	0	0	5
15	2	2	1	1	1	1	8
16	2	3	1	1	0	0	7
17	2	3	1	1	1	2	10
18	3	1	0	1	0	0	5
19	3	1	0	0	0	0	4
20	2	3	1	1	0	0	7
21	2	2	1	1	0	0	6
22	2	2	1	1	1	1	8
23	2	5	1	1	1	2	12
24	2	2	1	1	1	1	8
25	2	3	1	1	0	0	7
26	2	5	1	1	1	1	11
27	2	2	1	1	1	2	9
28	3	1	0	2	0	0	6
29	3	1	1	2	0	0	7
30	3	3	1	1	1	1	10
31	3	3	0	0	1	1	8
32	3	2	1	1	1	1	9
33	3	2	1	1	1	1	9
34	3	3	0	0	1	1	8
35	3	3	1	1	1	1	10
36	3	3	1	1	1	1	10
37	3	2	1	1	1	2	10
38	3	2	0	0	1	1	7
39	3	3	1	1	1	1	10
40	3	2	1	1	0	0	7
41	3	3	1	1	1	1	10
42	3	3	0	0	0	0	6
43	3	3	1	1	1	1	10

Lampiran 10. Tabulasi Kuisiener Jumlah Tanggungan (X2)

No Responden	Pernyataan (No.Item)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	2	1	2	1	5	15
2	3	2	0	3	1	3	12
3	5	2	1	3	1	2	14
4	4	2	1	2	1	2	12
5	4	2	1	2	1	4	14
6	3	1	1	3	1	2	11
7	4	1	2	2	1	3	13
8	4	1	2	2	1	0	10
9	4	2	1	3	1	4	15
10	5	3	0	2	1	3	14
11	4	2	1	2	1	1	11
12	4	2	1	2	1	1	11
13	4	2	1	2	1	4	14
14	4	3	0	2	1	4	14
15	4	1	2	3	1	1	12
16	4	1	2	2	1	3	13
17	4	3	0	3	1	1	12
18	5	3	1	2	1	2	14
19	4	2	1	3	1	2	13
20	3	1	1	2	1	3	11
21	4	3	0	2	1	4	14
22	3	1	1	2	1	2	10
23	4	2	1	2	1	2	12
24	4	3	0	2	1	3	13
25	3	1	1	2	1	3	11
26	4	2	1	2	1	0	10
27	3	1	1	2	1	4	12
28	5	3	0	3	1	2	14
29	3	2	0	2	1	2	10
30	4	2	1	2	1	2	12
31	3	2	0	2	1	3	11
32	3	2	0	2	1	1	9
33	3	1	1	2	1	2	10
34	4	2	1	2	1	2	12
35	3	1	1	2	1	2	10
36	4	2	1	2	1	1	11
37	4	1	2	2	1	5	15
38	3	1	2	2	1	0	9
39	3	1	1	2	1	4	12
40	4	2	1	2	1	3	13
41	4	2	1	2	1	2	12
42	3	2	0	3	1	0	9
43	3	1	1	2	1	4	12

Lampiran 11. Tabulasi Kuisisioner Umur Nelayan (X3)

No Responden	Umur Nelayan
1	44
2	55
3	46
4	52
5	39
6	43
7	45
8	36
9	44
10	45
11	34
12	46
13	42
14	48
15	55
16	52
17	43
18	47
19	36
20	39
21	54
22	41
23	37
24	38
25	41
26	50
27	49
28	52
29	41
30	49
31	55
32	60
33	32
34	45
35	31
36	31
37	40
38	33
39	56
40	25
41	42
42	37
43	29

Lampiran 12. Tabulasi Kuisisioner Pendidikan Terakhir Nelayan (X4)

No Responden	Pendidikan terakhir
1	SMP
2	SMP
3	SMA
4	SMP
5	SMA
6	SMP
7	SD
8	SMP
9	SMA
10	SD
11	SD
12	SMP
13	SMA
14	SMP
15	SMP
16	SMA
17	SMP
18	SMP
19	SMA
20	SMP
21	Tidak Sekolah
22	SMP
23	SMA
24	SMA
25	SMP
26	SMA
27	SMP
28	SMP
29	SMP
30	SMA
31	SMP
32	SD
33	SD
34	SMP
35	SMP
36	SMP
37	SMA
38	SMP
39	SMA
40	Tidak Sekolah
41	SMP
42	SMP
43	SMP

Lampiran 13. Tabulasi Kuisioner Persepsi Nelayan (X5)

No Responden	Pernyataan (No Item)					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	3	3	15
2	4	4	4	3	5	20
3	4	4	4	3	4	19
4	4	3	3	3	3	16
5	4	4	3	3	3	17
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	4	16
9	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	3	3	3	15
12	2	2	2	2	2	10
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	2	3	14
16	4	3	3	3	3	16
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	3	3	15
21	3	2	3	2	3	13
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	3	2	3	2	3	13
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	3	3	15
28	3	2	3	2	3	13
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	3	2	3	2	3	13
32	4	3	3	3	3	16
33	2	2	2	2	2	10
34	3	2	3	2	3	13
35	3	3	3	3	3	15
36	3	3	3	3	3	15
37	4	4	3	3	3	17
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	2	3	14
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	2	3	14
43	3	3	3	3	3	15

Lampiran 14. Tabulasi Kuisiener Infrastruktur Pendidikan (X6)

No Responden	Pernyataan (No Item)			Jumlah
	1	2	3	
1	3	3	2	8
2	3	3	1	7
3	3	3	2	8
4	3	3	3	9
5	3	3	2	8
6	3	3	2	8
7	3	3	2	8
8	3	2	2	7
9	3	3	2	8
10	3	3	2	8
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9
13	3	3	2	8
14	2	3	3	8
15	3	3	2	8
16	3	3	3	9
17	3	3	2	8
18	3	3	3	9
19	3	3	3	9
20	3	3	3	9
21	2	2	2	6
22	3	3	3	9
23	3	3	3	9
24	3	3	3	9
25	3	3	2	8
26	3	3	3	9
27	3	3	3	9
28	3	3	2	8
29	3	3	3	9
30	3	3	3	9
31	3	3	2	8
32	3	3	3	9
33	3	3	3	9
34	3	3	2	8
35	3	3	2	8
36	3	3	2	8
37	3	3	3	9
38	3	3	2	8
39	3	3	3	9
40	3	3	3	9
41	3	3	2	8
42	3	3	3	9
43	3	3	3	9
44	3	3	3	9

Lampiran 15. Tabulasi Kuisisioner Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah (Y)

No Responden	Pernyataan (No Item)											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	36
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	35
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
12	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24
13	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	28
14	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	24
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
27	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	25
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
41	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	25
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
46	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	25
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
48	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	25
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
50	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	25
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

Lampiran 16. Surat Pengantar Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366678, 7364348 📍 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Selaabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📍 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1316/FP.1/01.10/VI/2022

30 Juni 2022

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Lurah Kelurahan Perjuangan
Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Dhea Christine Br Marpaung
NIM : 188220037
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai untuk kepentingan skripsi berjudul "Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah (Studi Kasus : Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai)"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 17. Surat Selesai Riset

	PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI KECAMATAN TELUK NIBUNG KELURAHAN PERJUANGAN Jalan Pancing Telp (0623) Kode Pos.21332
SURAT KETERANGAN Nomor: 470 / 432 / PRJ / VIII / 2022	
Yang bertanda tangan dibawah ini :	
N a m a	: YUSMITA,SII
N i p	: 19750226 200604 2 002
Jabatan	: P.LT. LURAH PERJUANGAN
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa UNIVERSITAS MEDA AREA	
1. Nama Lengkap	: Dhea Christine Br Marpaung
2. NIM	: 188220037
3. Prodi	: Agribisnis
Telah melaksanakan Penelitian dan atau pengambilan Data di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai untuk kepentingan skripsi berjudul “ Faktor – Faktor Sosial Ekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Anak Nelayan Untuk Sekolah (Studi Kasus) : Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai “	
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.	
Tanjungbalai, 16 Agustus 2022 P.LT. LURAH PERJUANGAN	
 NIP. 197-022 / 200604 2 002	

Lampiran 18. Dokumentasi Lapangan



Lokasi Pemukiman Nelayan



Wawancara Dengan Kepala Lingkungan



Tempat Nelayan Bekerja



Penurunan Hasil Tangkapan Laut



Wawancara Dengan Keluarga Nelayan



Wawancara Dengan Anak Nelayan



Wawancara Dengan Istri Nelayan



Wawancara Dengan Anak Nelayan